

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Financial Statements
For The Years Ended
September 30, 2019 and December 31, 2018



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Dewi Muliaty |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23,
Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Liana Kuswandi |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan infomasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Prodia WidyaHusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2019
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Dewi Muliaty |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Liana Kuswandi |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk;
2. The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk has been completely and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Prodia WidyaHusada Tbk;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2019/ 30 October 2019



Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-88	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				
ASSET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	140.341	2c,2f,4	102.484	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	850.000	2f,5	835.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	124.641	2c,3,6	164.452	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	2d,30	85	<i>Related parties</i>
Persediaan	25.164	2g,7	33.970	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	16.270	2h,8	57.881	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	16.622	2c,9	8.223	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	1.173.038		1.202.095	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Beban dibayar di muka	201.549	2h,8	144.630	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan - neto	57.066	2o,15c	45.621	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang dari pihak berelasi	12	2d,30	-	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap neto	500.864	2j,3,10	519.806	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud neto	11.609	2k,11	15.511	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.394	2c,12	2.718	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	772.494		728.286	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.945.532		1.930.381	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	31.869	2c,14	47.335	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10	2c,2d,14,30	741	<i>Related party</i>
Utang pajak	15.925	2o,3,15a	23.471	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	52.346	2c,16	38.143	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	140		172	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Other current liabilities</i>
Pihak ketiga	13.722	2c,17	30.961	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2c,2d,17,30	945	<i>Related parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts :</i>
Utang bank jangka panjang	3.266	2c,18	20.579	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	199	2c,2i,20	703	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	465	19	1.233	<i>Consumer finance payable</i>
Total liabilitas jangka pendek	117.942		164.283	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts, net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	18.770	2c,18	18.770	<i>Bank Loans</i>
Utang sewa pembiayaan	437	2c,2i,20	551	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.276	19	1.209	<i>Consumer finance payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	646	2c,31	646	<i>Other non-current liabilities - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	227.577	2m,21	182.756	<i>Employee benefits liability</i>
Total liabilitas jangka panjang	249.706		203.932	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	367.648		368.215	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid share capital:</i>
937.500.000 saham	93.750	22	93.750	<i>937.500.000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1.153.146	23	1.153.146	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	16.307	2q,25	16.307	<i>Share-based payments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetulkan penggunaannya	5.000	22	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditetulkan penggunaannya	309.681		293.963	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	1.577.884		1.562.166	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.945.532		1.930.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Period Ended September 30

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	1.238.893	2r,26	1.116.698	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(516.624)	2r,27	(470.707)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	722.269		645.990	GROSS PROFIT
Beban usaha	(614.176)	2r, 28	(554.677)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	3.914	2r, 29	9.795	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(969)	2r, 29	(2.188)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	111.038		98.920	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	39.834	2s	35.889	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2.604)	2s	(4.259)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	148.268		130.550	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(27.298)		(24.056)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	120.970		106.494	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(23.373)	2m,21	85.374	<i>Items that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability</i>
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.843	2o,15b	(21.344)	<i>Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(17.530)		64.031	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	103.440		170.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	129.03	2p,36	113,59	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/Share-based payments	Saldo laba/Retained earnings			
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018		93.750	1.153.146	11.577	5.000	99.617	1.363.090	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.494	106.494	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	64.031	64.031	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	170.525	170.525	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	24	-	-	-	-	(60.319)	(60.319)	Cash dividends
Pembayaran berbasis saham	25	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
Saldo per 30 September 2018		93.750	1.153.146	11.577	5.000	209.823	1.473.295	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018		93.750	1.153.146	16.307	5.000	293.963	1.562.166	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	120.970	120.970	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(17.530)	(17.530)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	103.440	103.440	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	24	-	-	-	-	(87.722)	(87.722)	Cash dividends
Pembayaran berbasis saham	25	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
Saldo per 30 September 2019		93.750	1.153.146	16.307	5.000	309.681	1.577.884	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.278.586		1.116.819
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.011.153)		(997.177)
Penghasilan bunga	39.834		35.889
Pembayaran bunga	(2.604)		(4.259)
Pembayaran pajak penghasilan	(36.760)		(24.211)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	267.903		127.061
			<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	480	10	340
Perolehan aset tetap	(35.929)		(145.773)
Perolehan aset takberwujud	(1.497)		(2.662)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(15.983)		-
Penambahan sewa dibayar dimuka jangka panjang	(56.919)		-
Pengurangan aset tidak lancar	156		-
Penempatan deposito berjangka	(15.000)	5	(85.000)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(124.692)		(233.095)
			<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman	(17.313)		(12.376)
Penerimaan pinjaman	-		10.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(618)		(3.806)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.283)		-
Penerimaan utang Pembiayaan konsumen	1.582		-
Pembayaran utang jangka panjang	-		-
Pembayaran dividen tunai	(87.722)	24	(60.319)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(105.354)		(66.502)
			<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	37.857		(172.536)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	102.484		788.429
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	140.341	4	615.893
			<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 35

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, Tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, Tambahan No. 1368/L.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 147 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding increase of issued and fully paid share capital based on deed No. 40 dated January 20, 2017, made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, Supplement No. 1368 / L.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in health laboratories by conducting business activities such as setting up clinics, health laboratories, management of hospitals, research centers and education of nurses and community health examinations. Currently, the Company's principal activity is to provide health check up. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 147 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal diempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, Tambahan No. 1368/L.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner Commissioner</i>
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	<i>Independent Commissioner</i>
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Board of Directors
Direksi			<i>President Director Director</i>
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	
Direktur Independen	Tetty Hendrawati	Tetty Hendrawati	<i>Independent Director</i>

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp26.464 dan Rp22.651 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.947 dan 3.645 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp26,464 and Rp22,651, for the years ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

As of September 30, 2019 and 2018, the Company employed 2,947 and 3,645 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September, 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Ketua	: Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	<i>Chairman</i>
Anggota	: Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	<i>Member</i>
Anggota	: Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	<i>Member</i>
Anggota	: Dina Kharisma	Dina Kharisma	<i>Member</i>

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah Budi Darmawan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Scott Andrew Merrillees		<i>Chairman</i>
Lukas Setia Atmaja		<i>Member</i>
Sigid Moerkardjono		<i>Member</i>
Dina Kharisma		<i>Member</i>

The Company's corporate secretary as of September 30, 2019 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of September 30, 2019 is Budi Darmawan.

d. Completion of The Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun nonkas.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statement (continued)

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

Effective January 1, 2018, the Company is required to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those that arise from cash and non-cash changes.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial year of the Company is January 1 - December 31.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substancial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan bank garansi yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposit, and bank guarantee are classified and accounted for as loans and receivables.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset and nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing a significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang dari aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original EIR of the financial assets. If financial assets have a variable interest rate, the discount rate used for measuring impairment loss is the current EIR.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat asset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan SBE atas aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount based on EIR of those financial assets.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument

Initial recognition

The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)
Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:

- i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are measured initially at fair value and in case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recognized at amount received, after deducting directly attributable issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

a. The instrument includes no contractual obligation:

- i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
- ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is:

- i. a non-derivative that includes no contractual obligation to the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi. (lanjutan)

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (lanjutan)

ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori ini.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)**

Initial recognition (continued)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met. (continued)

c. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is: (continued)

ii. a derivative that will be settled by the issuer only by exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes, the issuer's own equity instruments do not include instruments that are bound by contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable are classified in this category.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

(1) A person or close member of that person's family as follows:

- (i) has control or joint control over the Company;*
- (ii) has significant influence over the Company;*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;*

(2) An entity which meets any of the following conditions:

- (i) is a member of the same the Company with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
- (ii) is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*

(iii) an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;

(iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

(v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal - tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.174	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	15.500	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.585	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	17.418	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.258	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.385	Malaysia Ringgit (AUD) 1

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions: (continued)

- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.174	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	15.500	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.585	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	17.418	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.258	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.385	Malaysia Ringgit (AUD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits"

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 – 30 tahun/years
Renovasi bangunan sewa	4 – 10 tahun/years
Kendaraan	4 – 8 tahun/years
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/years
Peralatan	4 tahun/years

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance lease as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan	Building
Renovasi bangunan sewa	Leasehold improvements
Kendaraan	Vehicles
Inventaris kantor	Office equipment
Peralatan	Equipment

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasikan.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Earnings per share

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaianya pada ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share-based payments (continued)

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue from services is recognized when the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- a) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- b) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements:

- a) *PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statement, effective January 1, 2020.*
- b) *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits: Amendment, Curtailment or Settlement of Program, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

The amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

atas aset berubah.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- c) PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- d) Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- e) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- c) *PSAK No. 46 (2018 Annual Adjustment): Income Tax, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted*

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- d) *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- e) *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- f) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- g) ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- f) PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- g) ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa tanah dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Leases

The Company has several lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of land and buildings. The Company evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan menyewa bangunan di beberapa daerah dan lokasi di Indonesia berdasarkan perjanjian sewa operasi yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan bangunan yang disewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Company entered into building lease agreements in several areas and locations in Indonesia based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the buildings leased are not transferred.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (continued)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp126.003 dan Rp165.899 pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 500.864 dan Rp519.806. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam

Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those group.

The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp126.003 and Rp165.899 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 500.864 and Rp519.806, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp227.577 dan Rp182.756. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of September 30, 2019 and December 31, 2018, amounted Rp227.577 and Rp182.756, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	1.531	1.501	Rupiah
Dolar AS	-	1	US Dollar
Bank - pihak ketiga:			<i>Banks - third parties:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96.037	55.641	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.285	28.658	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.662	6.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.126	5.028	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.609	2.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	410	49	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	392	415	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	349	304	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	303	63	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	278	148	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	143	940	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	90	89	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51	223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Lampung	40	52	PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	7	11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3	22	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2	257	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sumut	2	2	PT Bank Sumut
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2	1	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Aceh	1	-	PT Bank Aceh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 juta)	-	-	Others (each below Rp 1 million)
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18	19	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	140.341	102.484	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	1.264	1.327	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito adalah:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	6,00% - 7,5%	6,25% - 7,00%	<i>Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

The average annual interest rates of the time deposits are:

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Deposito berjangka	850.000	835.000	<i>Time deposits</i>

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 6% - 7,5% untuk tahun 2019 dan 2018.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

Time deposits are deposits in Rupiah placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturity period of 6 months and average annual interest rates of 6% - 7.5% for 2019 and 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang dijaminkan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no time deposits balances pledged.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS KESEHATAN	15.799	32.286	BPJS KESEHATAN
PT PLN (Persero)	6.191	8.253	PT PLN (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	3.864	-	PT Waskita Karya (Persero)
PT Prudential Life Assurance	3.358	2.436	PT Prudential Life Assurance
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.859	1.758	PT Angkasa Pura I (Persero)
RSIA Budhi Jaya	1.582	1.071	RSIA Budhi Jaya
YPK Mandiri	1.471	1.509	YPK Mandiri
PT Pertamina (Persero)	1.406	4.656	PT Pertamina (Persero)
PT Yamaha Motoparts Manufacturing Indonesia	1.251	213	PT Yamaha Motoparts Manufacturing Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	1.213	1.796	PT Asuransi Sinar Mas
PT Astra Zeneca Indonesia	1.072	1.983	PT Astra Zeneca Indonesia
PT BNI Life	1.048	1.840	PT. BNI Life
PT Tirta Medical Center	1.042	1.423	PT Tirta Medical Center
PT Prasmanindo Boga Utama	1.020	528	PT Prasmanindo Boga Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	82.827	106.063	Others (each below Rp1 billion)
	126.003	165.814	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.362)	(1.362)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	124.641	164.452	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	85	Retlated parties (Note 30)
Total	124.641	164.537	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Gross	Impairment	Gross	Impairment	
Belum Jatuh Tempo	54.181	-	51.587	-	<i>Not yet past due Due:</i>
Jatuh Tempo:					
1-30 hari	32.761	-	38.174	-	1-30 days
31-60 hari	15.120	-	36.840	-	31-60 days
Lebih dari 60 hari	23.941	(1.362)	39.298	(1.362)	More than 60 days
Total	126.003	(1.362)	165.899	(1.362)	Total

Perusahaan menyusun analisa umur piutang berdasarkan tanggal jasa diberikan yang lebih dahulu dari tanggal penagihan.

The Company prepared the aging analysis based on the date when the services were provided, which were earlier then the billing date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	1.362	1.505	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	(143)	<i>Provision for (reversal of) of allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang	-	-	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir	1.362	1.362	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan baku laboratorium	15.194	22.255	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	6.947	8.747	<i>Laboratory supporting materials</i>
Perlengkapan	1.341	1.059	<i>Supplies</i>
Bahan baku non-laboratorium	524	652	<i>Non-laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu non-laboratorium	1.158	1.257	<i>Non-Laboratory supporting materials</i>
Total	25.164	33.970	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp8.923 dan Rp10.008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of September 30, 2019 and December 31, 2018. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured amounting to Rp8,923 and Rp10,008, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories pledged.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar			Current
Sewa	12.880	53.591	<i>Rent</i>
Asuransi	1.425	1.682	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.965	2.608	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Sub-total	16.270	57.881	<i>Sub-total</i>
Jangka panjang			Non-current
Sewa	201.244	144.325	<i>Rent</i>
Asuransi	206	122	<i>Insurance</i>
Lain-lain	99	183	<i>Others</i>
Sub-total	201.549	144.630	<i>Sub-total</i>
Total	217.819	202.511	Total

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban iklan, beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Other prepaid expenses mainly consist of advertising costs, quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka	11.096	2.411	<i>Advance payments</i>
Piutang lainnya:			<i>Other receivables:</i>
Pinjaman karyawan	3.108	3.482	<i>Employee loan</i>
Lainnya	2.419	2.330	<i>Others</i>
Total	16.622	8.223	Total

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menghapusbukukan piutang lain-lain sebesar Rp7 dan Rp15. Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

During 2019 and 2018, the Company wrote off other receivables amounting to Rp7 and Rp15, respectively. Management believes that the outstanding other receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	216.594	-	-	-	216.594
Bangunan	150.452	285	-	10.068	160.805
Kendaraan	37.216	3.046	(1.283)	-	38.979
Inventaris Kantor	225.031	10.032	(4.344)	7.912	238.631
Peralatan	155.862	5.107	(1.060)	216	160.126
Renovasi bangunan sewa	41.384	407	-	7.382	49.173
Aset dalam penyelesaian	20.400	17.429	-	(24.660)	13.169
Sub-total	846.939	36.307	(6.687)	918	877.477
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	-	-	-	-	-
Inventaris Kantor	10.111	-	-	(918)	9.192
Total	857.050	36.307	(6.687)	-	886.670
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(28.194)	(5.994)	-	-	(34.188)
Kendaraan	(24.072)	(2.600)	1.125	-	(25.547)
Inventaris Kantor	(161.754)	(20.494)	3.986	(902)	(179.164)
Peralatan	(103.789)	(16.094)	1.060	-	(118.823)
Renovasi bangunan sewa	(12.213)	(7.964)	-	-	(20.178)
Sub-total	(330.023)	(53.146)	6.171	(902)	(377.900)
Kendaraan	-	-	-	-	-
Inventaris Kantor	(7.221)	(1.587)	-	902	(7.906)
Total	(337.243)	(54.734)	6.171	-	(385.806)
Nilai Buku	519.806				500.864

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

31 Desember 2018/December 31,2018					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	135.141	81.453	-	-	216.594
Bangunan	98.075	9.690	(288)	42.975	150.452
Kendaraan	28.094	2.824	(1.399)	7.697	37.216
Inventaris Kantor	190.405	27.679	(6.237)	13.184	225.031
Peralatan	134.899	27.983	(15.208)	8.186	155.860
Renovasi bangunan sewa	25.374	581	(2.932)	18.361	41.384
Aset dalam penyelesaian	67.898	28.934	-	(76.431)	20.401
Sub-total	679.886	179.144	(26.064)	13.972	846.938
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	9.619	2.499	-	(12.118)	-
Inventaris kantor	11.965	-	-	(1.854)	10.111
Total	701.470	181.645	(26.064)	-	857.051
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(21.921)	(6.293)	20	-	(28.194)
Kendaraan	(20.164)	(3.393)	1.081	(1.596)	(24.072)
Inventaris kantor	(134.804)	(26.774)	6.097	(6.273)	(161.754)
Peralatan	(95.884)	(23.058)	15.153	-	(103.789)
Renovasi bangunan sewa	(6.476)	(8.669)	2.932	-	(12.213)
Sub-total	(279.249)	(68.187)	25.283	(7.869)	(330.022)
Kendaraan	(3.769)	-	-	3.769	-
Inventaris Kantor	(8.180)	(3.141)	-	4.100	(7.221)
Total	(291.198)	(71.328)	25.283	-	(337.243)
Nilai Buku	410.272				519.806

*) Merupakan reklassifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap/ Represents reclassification of leasehold improvements from prepaid expense to fixed assets.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp30.805 dan Rp1.145, dan aset dalam penyelesaian senilai Rp17.492 untuk tahun 2017 yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 34k).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company owned buildings amounting to Rp30,805 and Rp1,145, respectively, and construction in progress amounting to Rp17,492 for 2017, related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 34k).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/Buildings	Sumatra	348	90%	November 2019/November 2019
	Greater Jakarta	5.037	75%	Januari 2020/January 2020
	West Java	1.068	62%	Januari 2020/January 2020
	East Java	643	70%	Januari 2020/January 2020
	Kalimantan	1.725	73%	Desember 2019/December 2019
	Sulawesi	3.080	73%	Desember 2019/December 2019
Inventaris kantor/ Office equipments	Pusat/Central Sumatra	1.188 642	80% 95%	Januari 2020/January 2020 Juli 2019/July 2019
Peralatan/ Equipment	Greater Jakarta	80	50%	Januari 2020/January 2020
Total		13.169		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/Buildings	Wilayah 2/Region 2	134	65%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 3/Region 3	10.293	80%	Mei 2019/May 2019
	Wilayah 4/Region 4	152	95%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 5/Region 5	827	90%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 6/Region 6	3.758	90%	April 2019/April 2019
	Wilayah 7/Region 7	90	90%	Maret 2019/March 2019
Inventaris kantor/ Office equipments	Pusat/Central Wilayah 1/Region 1	4.187 642	50% 95%	Juni 2019/June 2019 Maret 2019/March 2019
Peralatan/ Equipment	Wilayah 3/Region 3 Wilayah 6/Region 6 Wilayah 6/Region 6	80 216 22	50% 50% 95%	Maret 2019/March 2019 Juni 2019/June 2019 April 2019/April 2019
Total		20.401		

Alokasi pembebaan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended September 30, 2019 and 2018 is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.017	10.782	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	44.716	41.305	General and administrative expenses (Note 28b)
Total	54.734	52.087	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<i>30 September 2019/ September 30, 2019</i>	<i>30 September 2018/ September 30, 2018</i>	
Harga jual	480	340	Sales price
Dikurangi: nilai buku	(516)	(193)	Less: book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 29)	(36)	148	Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 29)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan adalah berupa tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 54 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp689.988 dan Rp805.753. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp3.221 dan Rp15.266.

10. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, some of the Company's fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of land and buildings for loan from PT Bank Pan Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and PT Danamon Indonesia Tbk (Note 18).

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 54 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2019 and 2045. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp689,988 and Rp805,753, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp3,221 and Rp15,266, respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	36.606	428	(15)	431	37.450
Paten	15	-	-	-	15
Aset dalam pembangunan -software	907	-	-	(431)	476
Sub-total	37.528	428	(15)	-	37.941
					<i>Construction in progress-software</i>
					<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti lunak	(22.002)	(4.330)	15	-	(26.317)
Paten	(15)	-	-	-	(15)
Sub-total	(22.017)	(4.330)	15	-	(26.332)
Nilai Tercatat	15.511				Carrying Amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2018.

Aset dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan Desember 2019 dengan persentase penyelesaian sebesar 60%.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Construction in progress are estimated to be completed in December 2019 with percentage of completion of 60%.

	31 Desember/December 2018				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	28.889	7.117	(75)	675	36.606
Paten	15	-	-	-	15
Aset dalam pembangunan -software	877	897	-	(867)	907
Sub-total	29.781	8.014	(75)	-	37.528
					<i>Construction in progress-software</i>
					<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti lunak	(16.935)	(5.142)	75	-	(22.002)
Paten	(15)	-	-	-	(15)
Sub-total	(16.950)	(5.142)	75	-	(22.017)
Nilai Tercatat	12.831				Carrying Amount

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp179 dan Rp1.248.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp179 and Rp1,248, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.168	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	837	855	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	338	508	<i>Bank guarantee</i>
Lain-lain	219	187	<i>Others</i>
Total	1.394	2.718	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 18a).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Anugrah Pharmindo Lestari	8.634	15.917	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Sumbermitra Agung Jaya	1.422	2.549	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Anugrah Argon Medica	1.372	2.388	PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.105	2.548	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Diastika Biotekindo	955	1.936	PT Diastika Biotekindo
PT UBC Medical Indonesia	847	1.221	PT UBC Medical Indonesia
PT Karya Manunggal Lithomas	560	1.972	PT Karya Manunggal Lithomas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	16.974	18.804	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total Pihak Ketiga	31.869	47.335	<i>Total Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	10	741	<i>Related Party (Note 30)</i>
Total	31.879	48.076	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The details of other non-current assets are as follows: (continued)

Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.

Refundable deposits was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a requirement for cooperation.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company has Loan Overdraft (KRK) and Working Capital Loan (KMK) facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 18a).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no outstanding loan related to these facilities.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Poundsterling	-	720	Poundsterling

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak Penghasilan Badan	9.985	14.308	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Withholding Tax:
Pasal 21	2.757	4.658	Art. 21
Pasal 25	2.331	1.848	Art. 25
Pasal 23	491	405	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	289	2.213	Art. 4 (2)
Pasal 26	90	39	Art. 26
Total	15.925	23.471	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	148.268	130.550	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pajak	2	6	Taxes
Penghapusan piutang usaha	171	1.211	Write-off of receivables
Sumbangan	586	535	Donation
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(39.834)	(35.889)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	-	-	Others
	(39.075)	(34.138)	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Renovasi bangunan sewa	-	5.061	Leasehold improvements
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.603	2.505	Depreciation of leased assets
Angsuran sewa pembiayaan	(642)	(2.328)	Installment of leased assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Imbalan kerja	21.449	(2.246)	Employee benefit
	22.410	2.992	
Taksiran penghasilan kena pajak	131.603	99.404	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32.901	24.851	Current income tax expense at tax rate of 25%

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak	131.603	99.404	Estimated taxable income
Beban pajak kini tahun berjalan	32.901	24.851	Current tax expense for the year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(22.915)	(23.867)	Less: Prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	9.985	984	Income tax payable- Article 29

b. Beban Pajak Penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	(32.901)	(24.851)	Current years
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	5.602	795	Origination and reversal of temporary differences
Total	(27.298)	(24.056)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	148.268	130.550	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(37.067)	(32.638)	Tax calculated at enacted tax rate (25%)
Penghasilan kena pajak final	9.959	8.972	Income subject to final tax
Penyesuaian	-	47	Penyesuaian
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(190)	(438)	Expenses not deductible - for tax purposes
Beban pajak penghasilan	(27.298)	(24.056)	Income tax expenses

15. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable - article 29 are as follows:

b. Income Tax Expenses

The components of income tax expense are as follows:

The reconciliation between the profit between income tax and income tax expense is as follow:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	148.268	130.550	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(37.067)	(32.638)	Tax calculated at enacted tax rate (25%)
Penghasilan kena pajak final	9.959	8.972	Income subject to final tax
Penyesuaian	-	47	Penyesuaian
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(190)	(438)	Expenses not deductible - for tax purposes
Beban pajak penghasilan	(27.298)	(24.056)	Income tax expenses

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	30 September/ September, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Sewa pembiayaan	(407)	240	-	(167)	Finance lease assets
Liabilitas imbalan kerja	45.688	5.362	5.843	56.893	Employee benefits liability
Renovasi bangunan sewa	-	-	-	-	Leasehold improvements
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	340	-	-	340	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	45.621	5.602	5.843	57.066	Deferred tax asset - net

	31 Desember/ December 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember/ December 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Sewa pembiayaan	(959)	552	-	(407)	Finance lease assets
Liabilitas imbalan kerja	73.953	(1.860)	(26.405)	45.688	Employee benefits liability
Renovasi bangunan sewa	1.303	(1.303)	-	-	Leasehold improvements
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	376	(36)	-	340	Allowance for impairment losses of trade receivable
Aset pajak tangguhan - neto	74.673	(2.648)	(26.405)	45.621	Deferred tax asset - net

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berakhir 30 September 2019 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya.

d. Others

The calculation of income tax for the year ended September 30, 2019 was preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT) calculation for the year ended.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Personalia	20.357	1.764	Employee expenses
Rujukan	7.616	11.502	Reference
Jasa profesional	5.999	8.640	Professional fees
Sewa bangunan	5.078	1.078	Building rental
Listrik, air dan telekomunikasi	3.009	2.858	Electricity, water and telecommunication
Pemeliharaan	2.589	4.714	Maintenance
Pemasaran	1.736	2.754	Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.962	4.833	Others (each below Rp1 billion)
Total	52.346	38.143	Total

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dollar Australia	37.873	75	Australian Dollar
Dollar AS	14.335	21.123	US Dollar
Dollar Singapura	6.563	11.135	Singapore Dollar
Euro	300	1.181	Euro
Ringgit Malaysia	50	0	Malaysian Ringgit

Beban akrual personalia merupakan beban akrual BPJS Ketenagakerjaan. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Accrued employee expenses represent accrued BPJS Ketenagakerjaan. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Renovasi	-	2.320	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	3.400	14.194	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.322	14.447	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	13.722	30.961	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Lainnya (Catatan 30)	-	945	Others (Note 30)
Total pihak berelasi	-	945	Total related parties
Total	13.722	31.906	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dollar AS	-	9.600	US Dollar

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor dan laboratorium terutama di Bengkulu, Undaan dan Denpasar.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Liabilities for renovation consist of building renovations of the Company's offices and laboratories mainly in Bengkulu, Undaan and Denpasar.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	4.506	7.337	Installment Loan - 20
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	12.853	15.423	Installment Loan - 21
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 3	1.360	2.889	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	2.310	4.200	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	1.008	1.833	Installment Working Capital Loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 2	-	7.667	Long Term Loan 2
Total pinjaman bank	22.036	39.349	Total bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	995	3.825	Installment Loan - 20
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	857	3.428	Installment Loan - 21
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 3	510	2.039	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	630	2.520	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	275	1.100	Installment Working Capital Loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 2	-	7.667	Long Term Loan 2
Bagian jangka pendek	3.266	20.579	Current portion
Bagian jangka panjang	18.770	18.770	Long Term Portion

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	9,75% - 11,75%	9,75% - 11,75%	Rupiah

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Perusahaan bersama dengan PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Prima Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo, dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, secara kolektif disebut Pihak Berelasi, menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 29 Oktober 2018.

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka (“KAB”)

Perusahaan dan Pihak Berelasi memeroleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,6% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama yaitu pada 26 November 2023.

2. Kredit Modal Kerja (“KMK”)

Perusahaan dan Pihak Berelasi memeroleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000.

3. Kredit Rekening Koran (“KRK”)

Perusahaan dan Pihak Berelasi memeroleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2019.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Prima Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo, and PT Grhanis Prakarsa Propertindo, collectively referred to as Related Parties, entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated October 29, 2018.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans (“KAB”)

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10.6% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown on November 26, 2023.

2. Working Capital Loan (“KMK”)

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively.

3. Overdraft Loan Facility (“KRK”)

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10.25% per annum.

The term of the loan facility is 1 year up to July 19, 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogungan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogungan on behalf of the Company with an area of 1,315sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi on behalf of the Company with an area of 68sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar on behalf of the Company with an area of 385sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren on behalf of the Company with an area of 87sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren on behalf of the Company with an area of 89sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of the Company with an area of 120sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, ecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of the Company with an area of 120sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963sqm.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 791 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh equipment dan furniture yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 76 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 990 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 1.000 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 692 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ibir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 983 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 1.718 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 594 m².

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri on behalf of PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ibir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning on behalf of PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 619/ Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,718sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 526 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 746 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 620 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 264 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 191 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 145 m².

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/ Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00097/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 114 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 109 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 109 m².
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 114sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109sqm.*
- *Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.*

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. *Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/ acquisition/ take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;*
- b. *Pledge assets to other parties;*
- c. *Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;*
- d. *Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;*
- e. *Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;*
- f. *Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain.
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengijinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- k. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 29 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 - Small Medium Business sebesar Rp10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan di komplek Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11.5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu. Berdasarkan surat tanggal 12 Desember 2018, tingkat suku bunga berubah menjadi 10% per tahun yang efektif sejak tanggal 17 Desember 2018.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Announce and distribute stock dividends;
- k. Repay the loans/receivables/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Based on the Deed No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings in the complex of Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to 28 May 2020 with the interest rate of 11.5% per year which is reviewed frequently. Based on the letter dated December 12, 2018, the interest rate was changed to 10% per annum, effective from December 17, 2018.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan Selatan, Jakarta Barat atas nama Perusahaan dengan luas 78 m² dan nilai tercatat sebesar Rp8.956;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 200 m²;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 397 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 136 m²;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 152 m².

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp2.998.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

The loan facility is secured by land and buildings as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under the name of the Company with an area of 78 sqm and carrying value amounting to Rp8,956;*
- *Land and buildings with SHGB No. 4559/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 200 sqm;*
- *Land and buildings with SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 397 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 136 sqm;*
- *Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 152 sqm.*

Mortage collateral amounting to Rp2,998.

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows:

- a. *Pledge assets to other parties;*
- b. *Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;*
- c. *Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;*
- d. *Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;*
- e. *Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;*
- f. *Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BCA. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.130 tanggal 19 November 2015.

Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan memeroleh fasilitas Kredit Angsuran I dan II, masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp20.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga 11,75% per tahun. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

Perusahaan harus mematuhi beberapa pembatasan dan tanpa persetujuan dari BCA terlebih dahulu, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m², dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On Mei 16, 2012, the Company entered into Credit Agreement with BCA. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement No.130 dated November 19, 2015.

Based on the amendment, the Company obtained Installment Loan facility I and II amounting to Rp6,000 and Rp20,000, respectively.

This loan facility will mature in 1 year from the date of the agreement and can be extended.

This loan facility bears interest at 11.75% per year. This credit facility may be extended for a period of 1 (one) year later or another time limit upon the expiration of the withdrawal deadline and/or use of the loan facility.

The Company shall comply with several covenants, and without approval from BCA in advance, the Company shall not do the following:

- Obtain loan/new loans from other parties and/or binds itself as responsible party/guarantor in whatever form and name and/or mortgaging the assets to another parties;
- Provide loans, including but not limited to its affiliated companies, except in conjunction to operate day to day business;
- Conduct consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows:

- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m², dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No.149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m².

Agunan sebagaimana diuraikan diatas beserta tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No. 149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m² milik PT Grhanis Putra Propertindo, Pihak Berelasi digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali sejumlah uang yang terutang oleh PT Grhanis Putra Propertindo, Pihak Berelasi.

Berdasarkan surat tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan menyampaikan kepada BCA, rencana Perusahaan untuk melakukan pelunasan dipercepat atas saldo utang bank. Perusahaan telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 19 Februari 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows: (continued)

- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.
- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.
- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.
- Land and Building located at Jl. Diponegoro No 149-151 with SHGB 772/Darmo with an area of 1,052 sqm.

The collaterals as described above as well as land and building located at Jl. Diponegoro No.149-151 with SHGB No. 772/Darmo of 1.052 m² belonging to PT Grhanis Putra Propertindo, a related party are also used to guarantee repayment of loans of PT Grhanis Putra Propertindo, a related party.

Based on letter dated February 15, 2019, the Company conveyed to BCA the Company's plan to accelerate settlement on the outstanding bank loan. The Company has settled the outstanding bank loan on February 19, 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt to Equity Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali untuk fasilitas dari BCA dan 2 (dua) kali untuk fasilitas dari Danamon.
- iii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas, kecuali untuk *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan telah menyajikan saldo utang dari fasilitas Kredit Angsuran II dari BCA sebagai utang jangka pendek, sehubungan dengan pelanggaran rasio tersebut di atas dan rencana pelunasan dipercepat.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT BCA Finance	2.741	2.442	PT BCA Finance
Total	2.741	2.442	Total
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(465)	(1.233)	<i>Less : current maturities</i>
Jangka panjang	2.276	1.209	Long-term maturities

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemberian kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan bunga berkisar 7,1% sampai 9,8% per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt to Equity Ratio of not less than 1 (one) time.*
- ii) *Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time for facility from BCA and 2 (two) times for facility from Danamon.*
- iii) *Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*

As of December 31, 2018, the Company has complied with all covenants which were stated above, except for Debt to Equity Ratio. The Company presented balance of loan from Installment Loan II from BCA as current loan in relation to breach of covenant stated above and accelerated repayment plan.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.

The liabilities are charged with interest ranging between 7.1% to 9.8% per annum.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer dengan jangka waktu dari tiga sampai dengan empat tahun.

Jangka waktu sewa pembiayaan adalah tiga sampai dengan empat tahun dengan tingkat bunga efektif yang bervariasi antara 6,99% sampai dengan 18,69%. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan bersangkutan.

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan pembiayaan (*lessor*) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT ORIX Indonesia Finance (Komputer)	636	1.254	PT ORIX Indonesia Finance (Computer)
Total	636	1.254	Total
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(199)	(703)	Less: Current maturities
Jangka panjang	437	551	Long-term maturities

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payable based on finance companies (lessor) are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2018	-	-	Payment due in : 2018
2019	199	703	2019
2020	437	551	2020
Jumlah liabilitas sewa	636	1.254	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(199)	(703)	Current portion
Total	437	551	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja	175.244	130.423	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	52.333	52.333	Other long-term employee benefits
Total	227.577	182.756	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 7 Februari 2019.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	310.261	265.440	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(135.017)	(135.017)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	175.244	130.423	Liabilities for post employment benefits at the end of year

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	51.597	157.217	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year
Diakui pada periode berjalan dari:			Recognized for the period from:
Asumsi finansial	23.373	(113.270)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	19	Experience adjustment
Kerugian hasil aset program	-	7.631	Loss from return on plan assets
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	74.970	51.597	Accumulated amount in other comprehensive income, end of year

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. **Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	265.440	345.094	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	33.808	27.585	Current service cost
Beban bunga	-	25.123	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung oleh Perusahaan	-	815	Benefits payment over employee benefits calculated by the Company
Sub-total	299.248	398.617	Sub-total
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(12.359)	(19.111)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(815)	Excess benefits paid
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	23.373	(113.270)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	19	Experience adjustment
Saldo akhir	310.261	265.440	Ending balances

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan nomor perjanjian 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 12, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. **Post Employment Benefits (continued)**

The movements in the employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. **Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program, awal tahun Termasuk di dalam laba rugi	135.017	103.852	<i>Fair value of plan assets, beginning of year Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	-	8.796	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	(7.631)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran oleh Perusahaan	-	30.000	<i>Company's contribution</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	135.017	135.017	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut :

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	135.017	135.017	<i>Cash and cash equivalent</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.			<i>The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.</i>

b. **Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. **Post Employment Benefits (continued)**

The movements in the fair value of plan assets for pension benefits during the year are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program, awal tahun Termasuk di dalam laba rugi	135.017	103.852	<i>Fair value of plan assets, beginning of year Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	-	8.796	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	(7.631)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran oleh Perusahaan	-	30.000	<i>Company's contribution</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	135.017	135.017	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Plan assets based on assets allocation as follows :

b. **Other Long-Term Employee Benefits**

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of gold and amount of money for every completion of five continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	52.333	54.570	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	-	11.363	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	3.681	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	-	(8.422)	<i>Loss (gain) from changes in financial assumption</i>
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	-	(432)	<i>Loss from experience adjustments</i>
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(8.427)	<i>Benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	52.333	52.333	Ending balance

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	8,0%	8,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality <i>Table 3 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality <i>Table 3 2011</i>	
Table mortalita	5% dari TMI 3 - 2011	5% dari TMI 3 - 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	2% pada saat usia 40 years	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan harga emas di masa mendatang	5% per tahun/ Per year	5% per tahun/ Per year	<i>Increase in future gold prices</i>
Harga emas per gram	Rp 626.561 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	Rp 626.561 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	<i>Gold price per gram</i>
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	<i>Method</i>

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, risiko tingkat gaji, dan kenaikan harga emas di masa mendatang.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

**30 September 2019/ 31 Desember 2018/
September 30, 2019 December 31, 2018**

			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto			
Kenaikan 1%	-	(26.317)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	-	30.316	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	-	28.701	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	-	(25.307)	<i>Decrease by 1%</i>

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berkisar antara 13,56 tahun.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, the risk level of salary, and the increase in future gold price.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Projected gold price increase is based on the historical purchase prices by the Company.

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto			
Kenaikan 1%	-	(26.317)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	-	30.316	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	-	28.701	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	-	(25.307)	<i>Decrease by 1%</i>

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2018 is 13.56 years.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019 dan 31 Desember 2018/ September 30, 2019 and December 31, 2018			
Jumlah Saham (lembar)/ Shares)	Percentase (%)	Jumlah/Total	
PT Prodia Utama	57,00	53.437	PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd	18,00	16.875	Bio Majesty Pte. Ltd
Masyarakat (dibawah 5%)	25,00	23.438	Public (below 5%)
Total	100,00	93.750	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding composition as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 / September 30, 2019 and December 31, 2018			
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	Premium on stock from initial public offering	
Beban emisi saham	(70.120)	Stock issuance cost	
	1.127.776		
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries	
Total	1.153.146		Total

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line seluruhnya kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.847 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

In 2015, the Company sold its ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line entirely to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No.38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,847 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-inCapital".

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	2015
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/Supporting Healthcare	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/Trading and Manufacturing	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	(579)
Total			25.370

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp87.725 atau sebesar Rp93,57 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No.10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp60.319 atau sebesar Rp64 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 13 Juni 2018.

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8,2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 Nopember/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 Nopember/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	2015
Pelayanan kesehatan/Healthcare	5.853
Pelayanan penunjang kesehatan/Supporting Healthcare	14.806
Perdagangan dan industri/Trading and Manufacturing	5.290
Pelayanan kesehatan/Healthcare	(579)
	25.370

24. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 4 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp87,725 or Rp93.57 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 28, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp60,319 or Rp64 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on June 13, 2018.

25. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahap 3/Phase 3	7 Desember/December 7, 2018	30 hari bursa sejak/30 market days since
Porsi/Portion	30%	1 Mei/May 1, 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and 1 Nopember/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Maret 2019 untuk Tahap I dan II dan 8 Maret 2018 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan disesuaikan pada bagian ekuitas sebesar Rp4.730 pada tahun 2018 dan Rp11.577 pada tahun 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

MSOP participants are: Board of Commissioners, except for Independent Commissioners; members of the Board of Directors; and permanent employees of the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meeting certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 5, 2019 for Phase I and II and March 8, 2018 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3). The fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and adjusted in equity amounted to Rp4,730 in 2018 and Rp11,577 in 2017.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Tahap III/Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Tidak ada opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2018 dan 2017.

During 2018 and 2017, no options are lapsed or exercised.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

	2018 Jumlah/Number	2018 WAEP	2017 Jumlah/Number	2017 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	9.757.000	5.000	-	-	Oustanding at January 1
Diberikan sepanjang tahun	4.135.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Granted during the year</i>
Gugur sepanjang tahun	(386.000)	(5.000)	-	-	<i>Forfeited during the year</i>
Jumlah pada 31 Desember	13.506.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Outstanding at December 31</i>
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	13.506.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Exercisable as of December 31</i>

*Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi pembayaran berbasis saham dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Analisa sensitivitas suku bunga bebas risiko			<i>Risk free interest</i>
Jika tingkat suku bunga bebas risiko naik 0,5%	-	154	<i>If risk free interest rate increase by 0.5%</i>
Jika tingkat suku bunga bebas risiko turun 0,5%	-	(154)	<i>If risk free interest rate decrease by 0.5%</i>
Analisa sensitivitas volatilitas harga saham			<i>Stock price volatility</i>
Jika volatilitas harga saham naik 0,5%	-	76	<i>If stock price volatility increase by 0.5%</i>
Jika volatilitas harga saham turun 0,5%	-	(76)	<i>If stock price volatility decrease by 0.5%</i>
Analisa sensitivitas dividen			<i>Dividend</i>
Jika dividen naik 0,5%	-	(268)	<i>If dividend increase by 0.5%</i>
Jika dividen turun 0,5%	-	288	<i>If dividend decrease by 0.5%</i>

26. PENDAPATAN - NETO

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laboratorium	1.114.154	993.334	<i>Laboratory</i>
Non-laboratorium	135.851	132.460	<i>Non-laboratory</i>
Klinik	2.217	3.029	<i>Clinic</i>
Retur pendapatan	(13.329)	(12.126)	<i>Sales returns</i>
Pendapatan - neto	1.238.893	1.116.698	<i>Revenues - net</i>

b. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pelanggan individu	409.825	368.113	<i>Walks in customers</i>
Referensi dokter	394.115	350.415	<i>Doctor referrals</i>
Referensi pihak ketiga	264.450	230.625	<i>External referrals</i>
Klien korporasi	170.503	167.545	<i>Corporate clients</i>
Pendapatan - neto	1.238.893	1.116.698	<i>Revenues - net</i>

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2019 and 2018, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban Pokok Langsung			Direct Cost of Revenues
Bahan baku	181.519	166.642	Raw materials
Gaji	127.845	113.546	Salaries
Rujukan ke pihak ketiga	58.905	59.057	Referrals to third parties
Bahan pembantu	51.465	47.081	Supporting materials
Asuransi persediaan	17	24	Inventories insurance
Total beban pokok langsung	419.751	386.350	Total direct cost of revenues
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	57.586	50.700	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.017	10.782	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Sewa alat	8.544	4.785	Rent equipment
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	6.840	6.871	Equipment and maintenance
Limbah	6.543	4.841	Waste
Aplikasi IT	4.562	2.283	IT Software
Kontrol kualitas	1.916	2.694	Quality control
Persediaan rusak	718	863	Defective inventories
Baju dinas laboratorium	143	229	Laboratory uniform
Lainnya	3	309	Others
Total beban pokok tidak langsung	96.873	84.357	Total indirect cost of revenues
Total beban pokok pendapatan	516.624	470.707	Total cost of revenues

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2019 and 2018, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN USAHA

a. Beban Pemasaran

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Edukasi pelanggan	14.726	14.312	Customer education
Perawatan pelanggan	10.876	10.510	Customer relation
Iklan dan promosi	3.658	3.880	Advertising and promotion
Kunjungan pelanggan	2.658	2.703	Customer visit
Riset pemasaran	183	118	Marketing research
Biaya pemasaran lainnya	741	494	Other marketing expenses
Sub-total	32.842	32.017	Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	249.161	218.309	<i>Employee salaries and compensation</i>
Konsultan	81.066	72.379	<i>Consultant</i>
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	50.451	48.778	<i>Rental for building, vehicle and office supplies</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	49.046	44.950	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	31.223	26.325	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Keperluan kantor	27.067	25.593	<i>Office utilities</i>
Konsumsi kantor	21.185	20.336	<i>Office consumption</i>
Beban perjalanan dinas dan transportasi	20.291	18.955	<i>Business travel and transportation expense</i>
Beban pengiriman barang	14.455	10.630	<i>Delivery expense</i>
Pemeliharaan aset	14.436	14.157	<i>Asset maintenance</i>
Beban administrasi bank	5.929	5.321	<i>Bank administration</i>
Pengembangan sumber daya manusia	3.128	2.359	<i>Human resource development</i>
Beban pajak	2.522	2.016	<i>Tax expense</i>
Diklat dan seminar	2.410	2.726	<i>Seminar and training</i>
Asuransi	2.075	2.127	<i>Insurance</i>
Pengurusan surat dan ijin	1.905	1.535	<i>License and permit</i>
Pengembangan lingkungan	1.193	222	<i>Environmental development</i>
Penelitian pengembangan pemeriksaan	1.119	1.728	<i>Research and development</i>
Kontrol kualitas	931	617	<i>Quality control</i>
Baju dinas	691	1.306	<i>Office uniform</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	171	1.226	<i>Provision for impairment losses of trade receivables</i>
Biaya kantor lainnya	979	1.066	<i>Other office expenses</i>
Sub-total	581.334	522.661	Sub-total
Total Beban Usaha	614.176	554.677	Total Operating Expense

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Pendapatan lainnya
Laba selisih kurs – bersih
Laba penjualan
 aset tetap - bersih (Catatan 10)
Lain-lain

Sub-total

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

**30 September 2019/ 30 September 2018/
September 30, 2019 September 30, 2018**

Other Income
Gain on forex - net
Gain on sale of
 fixed assets (Note 10)
Others

Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA **29. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(36)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Pajak	(2)	(6)	Tax
Rugi selisih kurs - bersih	(24)	-	Loss on forex - net
Lain-lain	(907)	(2.183)	Others
Sub-total	(969)	(2.188)	Sub-total
Total	2.944	7.607	Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Transaction and balances

In the normal course of business, the Company has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Total		Percentase terhadap total asset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities			
	30 September 2019/ June 30, 2019/	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 September 2019/31 Desember 2018/ June 30, 2019/ December 31, 2018	June 30, 2019	December 31, 2018	
Piutang usaha (Catatan 6)						
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	57	-	0,00	Trade receivables (Note 6)	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	-	27	-	0,00		PT Prodia OHI International
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	1	-	0,00		PT Prodia DiaCRO Laboratories
Total	-	-	-	0,00	Total	
Piutang dari pihak berelasi						
PT Innovasi Diagnostika	12	-	0,00	-	Due from related parties	PT Innovasi Diagnostika
Total	12	-	0,00	-	Total	
Utang usaha (Catatan 14)						
PT Innovasi Diagnostika	10	741	0,00	0,20	Trade payables (Note 14)	PT Innovasi Diagnostika
Total	10	741	0,00	0,20	Total	
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)						
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	152	-	0,04	Other current liabilities (Note 17)	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia OHI International	-	793	-	0,22		PT Prodia OHI International
Total	0	945	-	0,26	Total	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. **Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense					<i>Sales PT Prodia DiaCRO Laboratories PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Innovasi Diagnostika</i>	
	30 September 2019/ 30 September 2018/		30 September 2019/ 30 September 2018/		<i>Total</i>		
	<i>September 30, 2019</i>	<i>September 30, 2018</i>	<i>September 30, 2019</i>	<i>September 30, 2018</i>			
Penjualan							
PT Prodia DiaCRO Laboratories	438	781	0,04	0,07			
PT Prodia Stemcell Indonesia	261	270	0,02	0,02			
PT Prodia OHI International	130	48	0,01	0,00			
PT Innovasi Diagnostika	6	10	0,00	0,00			
Total	835	1.109	0,03	0,03		Total	
Pembelian							
PT Innovasi Diagnostika	8.614	8.276	1,67	1,76			
Total	8.614	8.276	1,67	1,76		Total	
Beban Jasa Manajemen							
PT Prodia OHI International	8.215	5.155	1,34	0,93			
PT Prodia DiaCRO Laboratories	220	236	0,04	0,04			
Total	8.435	5.391	1,37	0,97		Total	
Beban sewa							
PT Grhanis Putra Propertindo	18.569	19.004	3,02	3,43			
Elias Nugroho	2.000	2.000	0,33	0,36			
Ichsan Hidajat	937	875	0,15	0,16			
Total	21.506	21.879	3,50	3,94		Total	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Status</i>
Ichsan Hidajat	Pemegang saham perusahaan pengendali/ <i>Shareholders of control entity</i>	Beban sewa, piutang pihak berelasi/ <i>Rent expense, due from related parties</i>
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/ <i>Shareholders of control entity</i>	Beban sewa, piutang pihak berelasi/ <i>Rent expense, due from related parties</i>
PT Prodia Diacro Laboratories	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi/ <i>Due from related parties, other current liabilities related parties</i>
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha pihak berelasi/ <i>Trade payables related parties</i>
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi/ <i>Due from related parties, other current liabilities related party</i>
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES TRANSACTION BALANCE (continued)

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments of the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of the following:

**30 September 2019/ 31 Desember 2018/
September 30, 2019 December 31, 2018**

Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	138.810	102.484	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	850.000	835.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	124.641	164.452	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	85	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	5.526	5.812	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak berelasi	12	-	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	837	855	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	338	508	<i>Bank guarantee</i>
Total	1.120.164	1.109.196	Total
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi :			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha	31.878	48.076	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	52.346	38.143	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	13.722	31.906	<i>Other current liabilities</i>
Pinjaman bank	22.036	39.349	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	636	1.254	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.741	2.442	<i>Consumer finance payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	124.006	161.816	Total Financial Liabilities

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kecuali deposito berjangka, dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Except for time deposits, and long-term debts, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

yang tersedia dan dapat diobservasi.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of September 30, 2019 and 2018, the Company does not have financial assets and liabilities measured using fair value.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company puts its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Bank	138.810	100.982	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	850.000	835.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	124.641	164.452	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	85	<i>Related parties</i>
Piutang lainnya	5.526	5.812	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	12	-	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	837	855	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	338	508	<i>Bank guarantee</i>
Total	1.119.826	1.107.694	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						<i>September 30, 2019</i>
	<i>Nilai buku/ Carrying amount</i>	<i>Total/Total</i>	<i>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</i>	<i>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</i>	<i>Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years</i>	
30 September 2019							
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	31.878	31.878	31.878	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	52.346	52.346	52.346	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	13.722	13.722	13.722	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Pinjaman bank	22.036	22.036	3.266	13.629	5.141	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	636	636	199	437	-	-	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembayaran konsumen	2.741	2.741	465	2.147	129	-	<i>Consumer finance payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
Total	124.005	124.005	102.522	16.213	5.270	-	<i>Total</i>
<i>Arus kas kontraktual/Contractual cash flow</i>							
31 Desember 2018							<i>December 31, 2018</i>
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	48.076	48.076	48.076	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	38.143	38.143	38.143	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	31.906	31.906	31.906	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Pinjaman bank	39.349	39.349	20.579	10.202	8.568	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	1.254	1.254	817	437	-	-	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembayaran konsumen	2.442	2.442	1.233	1.209	-	-	
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
Total	161.816	161.816	140.754	12.494	8.568	-	<i>Total</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp42 pada 31 Desember 2018.

Pengelolaan risiko modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 1.264	18	Cash and cash equivalents
Total Aset	<hr/>	<hr/>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Beban Akrual	USD 14.335	221	Accrued expenses
	SGD 6.563	67	
	AUD 37.873	363	
	EUR 300	5	
	MYR 50	0	
Liabilitas Jangka Panjang Lain			Other Non Current Liability
Utang Usaha			Account Payable
Total Liabilitas	<hr/>	<hr/>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	<hr/>	<hr/>	Liabilities-Net

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp42 as of December 31, 2018.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro, dan Dolar Singapura pada tanggal 30 September 2019 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2019 (Rp14.028 per 1USD, 15.570 per 1EUR, dan 10.295 per 1SGD), maka liabilitas moneter neto mengalami penurunan Rp 1.

33. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatra : S.Parman, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Jakarta : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah,

Tangerang, Lampung, Depok, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;

- Jawa Barat : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Jawa Tengah : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Jawa Timur : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong;

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary assets in United States Dollar, Euro, Dollar Australia, and Singapore Dollar as of September 30, 2019 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of October 29, 2019 (Rp14,028 per USD1, Rp15,570 per EUR1, and 10,295 per SGD1), the net monetary liabilities would have decreased Rp 1.

33. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatra : S.Parman, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Greater Jakarta : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- West Java : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Central Java : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- East Java : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Sulawesi : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

30 September 2019/September 30, 2019					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	39.801	16.755	(27.298)	(203.373)
Sumatra	144.564	2	6.155	-	36.885
Jakarta	469.565	19	16.819	-	152.074
Jawa Barat	104.456	0	2.576	-	25.338
Jawa Tengah	136.673	5	3.431	-	38.940
Jawa Timur	194.235	4	6.277	-	48.877
Kalimantan	55.907	1	2.167	-	11.633
Sulawesi	133.494	2	4.882	-	37.895
Total	1.238.893	39.834	59.063	(27.298)	148.268
					Total

30 September 2018/September 30, 2018					
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income
Pusat	-	35.861	15.468	(24.056)	(166.620)
Wilayah 1	61.658	1	3.299	-	14.371
Wilayah 2	50.134	1	2.229	-	11.472
Wilayah 3	433.832	15	14.322	-	134.574
Wilayah 4	96.341	-	2.982	-	20.827
Wilayah 5	126.844	4	3.308	-	33.536
Wilayah 6	173.513	3	7.651	-	37.663
Wilayah 7	54.589	1	1.650	-	14.795
Wilayah 8	118.896	3	4.445	-	31.726
Klinik Khusus	890	-	378	-	(1.794)
Total	1.116.698	35.889	55.732	(24.056)	130.550
					Total

30 September 2019/September 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities
Pusat	498.812	325.278	454.976
Sumatra	144.704	6.883	131.162
Jakarta	438.939	9.589	469.302
Jawa Barat	86.648	4.586	89.376
Jawa Tengah	236.261	3.892	239.532
Jawa Timur	304.606	7.901	306.416
Kalimantan	71.474	2.644	74.313
Sulawesi	164.090	6.874	165.304
Total	1.945.532	367.647	1.930.381
			Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.238.893	1.116.698	<i>Total income for segment report</i>
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	<i>Elimination of inter-segment revenue</i>
Total pendapatan	1.238.893	1.116.698	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	148.268	130.550	<i>Reported segment income</i>
Beban pajak penghasilan	(27.298)	(24.056)	<i>Income tax expense</i>
Total laba tahun berjalan	120.970	106.494	Total income for the year
	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	1.945.532	1.930.381	<i>Reported segment assets</i>
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<i>Unallocated amount</i>
Eliminasi aset antara segmen	-	-	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Total aset	1.945.532	1.930.381	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen dilaporkan	367.647	368.215	<i>Reported segment liabilities</i>
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<i>Unallocated amount</i>
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
Total liabilitas	367.647	368.215	Total liabilities

34. PERJANJIAN PENTING

- Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri, dan PT Sysmex Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium dengan batas minimum pembelian bahan baku tersebut.
- Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

- The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri and PT Sysmex Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool with minimum purchase of raw materials from the supplier.
- Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, Province Sulawesi Utara with the rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp5,465.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 20, tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dengan nilai sebesar Rp10.661.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa menjadi sebesar Rp117.280.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro Nomor 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp5.530.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- c. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 20, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp10,661.
- d. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 12, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp117,280.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro Nomor 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp5,530.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perudahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kota madya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- f. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2023, amounting to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,161.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,301.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,986.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowsarito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowsarito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak tanggal efektif.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowsarito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowsarito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,874.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowsarito RT 004 RW 03, Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya. The rental term is for 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, amounting to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 (ten) years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, amounting to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from the effective date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.18 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 746 m² yang terletak di Jalan S.Parman, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kotamadya Palu yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesaianya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak tanggal efektif.

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, pihak kedua, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No 18 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 746 m² located in Jl S Parman, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kotamadya Palu which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from the effective date.

- I. *Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 with Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, second party, both parties cooperate to manage Health Laboratory branch Kelapa Gading, North Jakarta. The Company is required to manage the laboratorium with the Company's standards. While the second party provides building, laboratory equipment, and office equipment. The Company receives 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax, excluding depreciation cost. The term of agreement is for 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019.*

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

	30 September 2019/31 Desember 2018/ September 30, 2019/December 31, 2018	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		<i>Activities not affecting cash flows</i>
Perolehan aset tetap yang masih terutang	3.221	<i>Acquisition of fixed assets which are still payable</i>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	12.423	<i>Acquisition of fixed assets through reclassification from advance payment</i>
Penghapusan piutang dagang	171	<i>Write off trade receivables</i>
Perolehan aset takberwujud yang masih terutang	179	<i>Acquisition of intangible assets which are still payable</i>
Reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap	-	<i>Reclassification of leasehold improvement from prepaid expense to fixed assets</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow	30 September 2019/ September 30, 2019	CASH INFORMATION (continued)	FLows
Utang bank	39.349	(17.313)	-	22.036		Bank loan
Utang sewa pembiayaan	1.254	(618)	-	636		Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2.442	299	-	2.741		Consumer finance payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	43.045	(17.632)	-	25.413		Total liabilities from financing activities

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba tahun berjalan	120.970	106.494	Profit for the year
Jumlah saham beredar selama tahun berjalan	937.500.000	937.500.000	Total outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	129.03	113.59	Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.



Untuk Diagnosis Lebih Baik